

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Telaah Pustaka**

##### **1. Perkembangan Anak Pra Sekolah**

###### **a. Pengertian**

Perkembangan anak pra sekolah merupakan hasil interaksi kematangan susunan syaraf pusat dengan organ tubuh yang di pengaruhinya. Misalnya kemampuan bicara merupakan hasil dari perkembangan sistem syaraf yang mengendalikan proses bicara. Pertumbuhan dan perkembangan terjadi secara bersamaan.<sup>17</sup>

Menurut Imelda perkembangan adalah perubahan yang bersifat kuantitatif dan kualitatif. Perkembangan adalah bertambahnya kemampuan dan keterampilan dalam struktur fungsi tubuh yang lebih kompleks dalam pola yang teratur dan dapat diramalkan, sebagai hasil proses pematangan.

###### **b. Ciri-Ciri Perkembangan Anak Pra Sekolah**

Perkembangan menyangkut adanya proses diferensiasi dari sel-sel tubuh, jaringan tubuh, organ-organ dan sistem organ yang berkembang sedemikian rupa sehingga masing-masing dapat memenuhi fungsinya. Termasuk juga perkembangan stimulasianak pra sekolah yaitu menyangkut emosi, intelektual, dan tingkah laku sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya. Ciri-ciri perkembangan anak pra sekolah, meliputi:<sup>18</sup>

###### **1) Perkembangan Menimbulkan Perubahan**

Perkembangan terjadi bersamaan dengan pertumbuhan. Setiap pertumbuhan disertai dengan perubahan fungsi. Contohnya seperti perkembangan intelegensi seorang anak akan menyertai pertumbuhan serabut saraf otak.

2) Perkembangan Mempunyai Kecepatan yang Berbeda

Perkembangan akan mempunyai kecepatan berbeda-beda, baik dalam perkembangan fungsi organ maupun perkembangan pada masing-masing.

3) Perkembangan Tahap Awal Menentukan Perkembangan Selanjutnya

Setiap anak akan dapat melewati satu tahap perkembangan apabila ia sudah melewati tahap sebelumnya.

4) Perkembangan Berkolerasi dengan Pertumbuhan

Pada saat pertumbuhan berlangsung dengan cepat, perkembangan pun demikian terjadi peningkatan memori, daya nalar, mental dan asosiasi. Anak sehat bertambah umur, bertambah berat badan dan tinggi badannya bertambah serta bertambah pula kepandaianya.

5) Perkembangan Mempunyai Pola yang Tetap

Perkembangan fungsi organ mempunyai hukum yang tetap yaitu perkembangan terjadi terlebih dahulu di daerah kepala kemudian menuju ke arah anggota tubuh, perkembangan terjadi terlebih dahulu di daerah proksimal (gerak kasar) lalu perkembangan ke bagian distal seperti jari-jari yang mempunyai gerak halus.

6) Perkembangan Memiliki Tahap yang Berurutan

Tahap perkembangan seseorang anak mengikuti pola yang teratur dan berurutan. Tahap-tahap tersebut tidak bisa terjadi terbalik, misalnya anak terlebih dahulu mampu membuat lingkaran sebelum mampu membuat gambar kotak, anak mampu berdiri sebelum berjalan dan lain sebagainya.

**c. Prinsip-Prinsip Perkembangan Anak Pra Sekolah**

Prinsip-prinsip perkembangan pada anak pra sekolah meliputi:

1) Perkembangan Merupakan Hasil Proses Kematangan dan Belajar

Belajar merupakan perkembangan yang berasal dari latihan dan usaha. Melalui belajar anak memperoleh kemampuan menggunakan sumber yang di wariskan dan potensi yang dimiliki anak.

## 2) Pola Perkembangan Dapat Diramalkan

Terdapat persamaan pola perkembangan bagi semua anak. Dengan demikian perkembangan seorang anak dapat diramalkan. Perkembangan berlangsung dari tahapan umum ke tahapan spesifik, dan terjadi berkesinambungan.

### **d. Faktor-Faktor Perkembangan Anak Pra Sekolah**

Faktor-faktor perkembangan pada anak pra sekolah terdiri dari:<sup>19</sup>

#### 1) Faktor Internal, faktor internal yang berpengaruh diantaranya adalah:

##### a) Ras/etnik (Bangsa)

Anak yang di lahirkan dari ras/bangsa Amerika maka anak tersebut tidak memiliki faktor harediter ras Indonesia dan sebaliknya.

##### b) Keluarga

Ada kecenderungan keluarga yang memiliki postur tubuh tinggi, pendek, gemuk atau kurus.

##### c) Umur

Masa pertumbuhan yang cepat adalah pada masa prenatal, tahun pertama kehidupan dan masa remaja.

##### d) Jenis Kelamin

Fungsi reproduksi anak perempuan berlangsung lebih cepat daripada anak laki-laki. Tetapi setelah melewati masa pubertas, pertumbuhan anak laki-laki akan lebih cepat.

##### e) Genetik

Genetik adalah potensi anak yang akan menjadi ciri khasnya. Ada beberapa kelainan genetik yang akan berpengaruh terhadap tumbuh kembang anak seperti kerdil.

f) Kelainan kromosom

Kelainan kromosom umumnya disertai dengan kegagalan pertumbuhan seperti sindroma Down's dan sindroma Turner's.

2) Faktor Eksternal, faktor eksternal yang berpengaruh diantaranya adalah:

a) Gizi

Nutrisi ibu hamil terutama trimester akhir kehamilan akan berpengaruh terhadap pertumbuhan janin.

b) Mekanis

Posisi fetus abnormal menyebabkan kelainan konginetal seperti club foot.

c) Toksin/Zat kimia

Beberapa obat-obatan seperti aminoptrin dan thalidomid dapat menyebabkan kelainan konginetal seperti palastokisis.

d) Endokrin

Diabetes melitus dapat menyebabkan makrosomia, kardiomegali, hiperplasia adrenal.

e) Radiasi

Paparan radium dan sinar rontgen dapat mengakibatkan kelainan pada janin seperti mikrosefali, spina bifida, retardasi mental dan demformitas anggota gerak, kelainan konginetal dan kelainan jantung.

f) Infeksi

Infeksi pada trimester pertama dan kedua oleh TORCH (Toxoplasma, Rubella, Sitomegalo virus, Herpes simpleks) dapat menyebabkan kelainan pada janin (katarak, bisu, tuli, mikrosefali, retardasi mental dan kelainan jantung konginetal).

g) Kelainan Imunologi

Eritobaltosis fetalis timbul karena perbedaan golongan darah antara janin dan ibu sehingga ibu membentuk antibodi terhadap sel darah merah janin, kemudian melalui plasenta masuk dalam peredaran darah janin dan akan menyebabkan hemolisis dan selanjutnya menyebabkan hiperbilirubinemia dan *kern icterus* yang akan menyebabkan kerusakan jantung otak.

h) Anoksia Emborio

Anoksia emborio yang di sebabkan oleh gangguan fungsi plasenta menyebabkan pertumbuhan terganggu.

i) Psikologi Ibu

Kehamilan yang tidak di inginkan, perlakuan salah/kekerasan mental pada ibu hamil dan lain sebagainya.

3) Faktor Persalinan

Komplikasi persalinan pada bayi seperti trauma kepala, asfiksia dapat menyebabkan kerusakan jaringan otak.

4) Faktor Pasca Persalinan, faktor pasca persalinan meliputi:

a) Gizi/Nutrisi

Untuk tumbuh kembang bayi dibutuhkan zat makanan yang kuat.

b) Penyakit kronis/kelainan konginetal

Tuberculosis, anemia, kelainan jantung bawaan mengakibatkan retardasi pertumbuhan jasmani.

c) Lingkungan fisis dan kimia

Lingkungan sering disebut *melieu* adalah tempat anak tersebut hidup dan berfungsi sebagai penyedia kebutuhan dasar anak (*provider*). Sanitasi lingkungan yang kurang baik, kurangnya sinar matahari, paparan sinar radio aktif, zat kimia tertentu (Pb, merkuri, rokok dan lain-lain) mempunyai dampak negatif terhadap pertumbuhan anak.

d) Psikologis

Hubungan anak dengan orang sekitarnya, seorang anak yang tidak dikehendaki oleh orang tuanya atau anak yang selalu merasa tertekan, akan mengalami hambatan di dalam pertumbuhan dan perkembangan.

e) Endokrin

Gangguan hormon misalnya pada penyakit hipertiroid akan menyebabkan anak mengalami gangguan.

f) Sosio-ekonomi

Kemiskinan akan berkaitan dengan kekurangan makanan, kesehatan, lingkungan yang jelek dan ketidaktahuan akan menghambat pertumbuhan dan perkembangan anak pendapatan standar UMR dapat dijadikan kriteria keluarga sejahtera dan keluarga kurang sejahtera.

g) Lingkungan pengasuhan

Pada lingkungan pengasuhan interaksi ibu dan anak sangat mempengaruhi perkembangan anak.

h) Stimulasi

Perkembangan memerlukan rangsangan /stimulasi khususnya dalam keluarga, misalnya penyediaan alat mainan, sosialisasi anak, keterlibatan ibu dan anggota keluarga lain dalam kegiatan anak.

i) Obat-Obatan

Pemakaian kortikosteroid jangka lama akan menghambat pertumbuhan, demikian halnya dengan pemakaian obat perangsang terhadap susunan saraf yang menyebabkan terlambatnya produksi hormon pertumbuhan.

Selain faktor-faktor diatas, terdapat faktor lain yang mempengaruhi perkembangan anak yaitu:

1) Pendidikan Orang Tua (Ayah dan Ibu)

Pendidikan adalah derajat tertinggi jenjang pendidikan yang diselesaikan berdasar ijazah yang diterima dari sekolah formal terakhir dengan sertifikat kelulusan. Pendidikan orang tuayaitu pendidikan ayah dan pendidikan ibu. Pendidikan ayah dan ibu dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak, pendidikan akan meningkatkan sumberdaya keluarga, meningkatkan pendapatan keluarga, meningkatkan alokasi waktu untuk pemeliharaan kesehatan anak, meningkatkan produktivitas dan efektifitas pemeliharaan kesehatan, dan meningkatkan referensi kehidupan keluarga.

2) Status Pekerjaan Orang Tua (Ayah dan Ibu)

Status pekerjaan adalah aktivitas atau kegiatan yang dilakukan sehingga memperoleh penghasilan. Interaksi dan pola pengasuhan antara anak dengan ibu dan ayah yang bekerja berbeda dengan pola asuh ibu dan ayah yang tidak bekerja.

#### **e. Aspek-Aspek Perkembangan Anak Pra Sekolah**

Aspek-aspek perkembangan anak pra sekolah, meliputi:<sup>20</sup>

##### **1) Perkembangan Motorik Kasar dan Motorik Halus**

Motorik kasar adalah aspek yang berhubungan dengan kemampuan anak melakukan pergerakan dan sikap tubuh yang melibatkan otot-otot besar seperti duduk dan berdiri. Motorik halus adalah aspek yang berhubungan dengan kemampuan anak melakukan gerakan yang melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu dan dilakukan oleh otot-otot kecil, tetapi memerlukan koordinasi yang cermat seperti menjimpit dan menulis.

##### **2) Perkembangan Kognitif (Berpikir)**

Aspek ini di tandai dengan perasaan ingin tahu, anak berusaha mengerti dunia luar dan melalui pengalaman sensori motor anak belajar berfikir.

##### **3) Perkembangan Bicara dan Bahasa**

Aspek yang berhubungan dengan kemampuan untuk memberi respon terhadap suara, berbicara, berkomunikasi, mengikuti perintah dan sebagainya.

##### **4) Perkembangan Emosi**

Mula-mula emosi tenang atau senang dan terangsang timbul karena rangsangan fisik, dengan bertambahnya usia emosi senang dan tidak senang timbul karena rangsangan psikis dan selanjutnya muncul variasi emosi.

##### **5) Perkembangan Sosial**

Keterampilan dan penguasaan dalam bidang fisik, motorik, mental, emosi sudah meningkat. Anak makin ingin melakukan bermacam-macam kegiatan dan ingin bersosialisasi dengan sekitarnya.



## **2. Stimulasi**

### **a. Pengertian**

Stimulasi adalah kegiatan merangsang kemampuan dasar anak umur 0-6 tahun agar anak tumbuh dan berkembang secara optimal. Setiap anak perlu mendapat stimulasi rutin sedini mungkin dan terus menerus pada setiap kesempatan. Stimulasi tumbuh kembang anak dilakukan oleh ibu dan ayah yang merupakan orang terdekat dengan anak, pengganti ibu/pengasuh anak, anggota keluarga lain dan kelompok masyarakat dilingkungan rumahtangga masing-masing dan dalam kehidupan sehari-hari. Kurangnya stimulasi dapat menyebabkan penyimpangan tumbuh kembang anak bahkan gangguan yang menetap.

### **b. Prinsip-Prinsip Dasar Stimulasi**

Kemampuan dasar anak yang di rangsang dengan stimulasi terarah adalah kemampuan gerak kasar, kemampuan gerak halus, kemampuan bicara dan bahasa serta kemampuan sosialisasi dan kemandirian. Dalam melakukan stimulasi tumbuh kembang anak, ada beberapa prinsip-prinsip dasar yang perlu diperhatikan yaitu:

- 1) Stimulasi dilakukan dengan dilandasi rasa cinta dan kasih sayang.
- 2) Selalu tunjukkan sikap dan perilaku yang baik karena anak akan meniru tingkah laku orang-orang yang terdekat dengannya.
- 3) Berikan stimulasi sesuai dengan kelompok umur anak.
- 4) Lakukan stimulasi dengan cara mengajak anak bermain, bernyanyi, bervariasi, menyenangkan, tanpa paksaan, dan tidak ada hukuman.
- 5) Lakukan stimulasi secara bertahap dan berkelanjutan sesuai umur anak, terhadap keempat aspek kemampuan dasar anak.
- 6) Gunakan alat bantu/permainan yang sederhana, aman dan ada disekitar anak.

- 7) Berikan kesempatan yang sama pada anak laki-laki dan perempuan.
- 8) Anak selalu diberi pujian, bila perlu diberihadiah ataskeberhasilannya.

### **3. Pengetahuan**

#### **a. Pengertian**

Pengetahuan adalah hasil dari tahu dan ini terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap objek tertentu. Pengetahuan merupakan ranah yang penting untuk terbentuknya perilaku dan tindakan dalam hal ini adalah perilaku dan tindakan hidup sehat, penginderaan yang terjadimelalui panca indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang (*overbehaviour*). Pengetahuan tentang pelaksanaan stimulasi perkembangan anak pra sekolah usia 2 tahun adalah sesuatu yang di ketahui berhubungandengan stimulasi perkembangan anak pra sekolah.

Pengetahuan yang rendah tentang stimulasi perkembangan anak pra sekolah merupakan faktor predisposisi dari perilaku kesehatan yang mengarah pada timbulnya pengetahuan yang tidak optimal. Pemantapan kebiasaan pengetahuan tentangstimulasi perkembangan anak pra sekolahmerupakan suatu proses yang mengakibatkan perubahan gaya hidup urutan prioritas dan kegiatan rutin yang lainnya.<sup>8</sup>

#### **b. Tingkat Pengetahuan**

Tingkat pengetahuan yang tercakup dalam domain kognitif mempunyai 6 tingkatan, yaitu:<sup>9</sup>

- 1) Tahu (*know*)

Tahu diartikan hanya sebagai *recall* (memanggil) memori yang telah ada sebelumnya setelah mengamati sesuatu, untuk mengetahui atau mengukur bahwa orang tahu sesuatu dapat menggunakan pertanyaan-pertanyaan, Misalnya : apa tanda-tanda radang gusi.

2) Memahami (*comprehension*)

Memahami suatu objek bukan sekedar tahu terhadap objek tersebut, tidak sekedar dapat menyebutkan, tetapi orang tersebut harus dapat menginterpretasikan secara benar tentang objek yang di ketahui tersebut (memahami dan bisa menjelaskan). Contoh: manfaat menggosok gigi.

3) Aplikasi (*application*)

Aplikasi diartikan apabila orang yang telah memahami objek yang di maksud dapat menggunakan atau mengaplikasikan prinsip yang di ketahui tersebut pada situasi yang lain, misalnya: memilih sikat gigi yang benar dan membiasakan sikat gigi secara rutin 2x sehari.

4) Analisis (*analysis*)

Analisis adalah kemampuan seseorang untuk menjabarkan dan atau memisahkan, kemudian mencari hubungan antara komponen-komponen yang terdapat dalam suatu masalah atau objek yang di ketahui. Indikasi bahwa pengetahuan seseorang itu sudah sampai pada tingkat analisis adalah apabila orang tersebut telah dapat membedakan, atau memisahkan mengelompokkan, membuat diagram (bagan) terhadap pengetahuan atas objek tersebut, misalnya: dapat membedakan orang yang rutin sikat gigi dengan orang yang tidak pernah sikat gigi.

5) Sintesis (*synthesis*)

Sintesis menunjuk suatu kemampuan seseorang untuk merangkum atau meletakkan dalam suatu hubungan yang logis dari komponen-komponen pengetahuan yang dimiliki, contohnya: individu mampu menggabungkan diet makanan yang sehat untuk gigi, menyikat gigi yang tepat waktu, serta mengambil tindakan yang tepat bila ada kelainan gigi, untuk usaha mencegah penyakit gigi.

6) Evaluasi(*evaluation*)

Evaluasi berkaitan dengan kemampuan seseorang untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu objek tertentu. Penilaian ini dengan sendirinya didasarkan pada suatu kriteria yang ditentukan sendiri atau norma-norma yang berlaku di masyarakat, contohnya mampu menilai kondisi kesehatan gusi anaknya pada saat tertentu.

**c. Cara Memperoleh Pengetahuan**

Pengetahuan yang dimiliki seseorang berbeda-beda tergantung dari cara memperolehnya. Cara yang digunakan untuk memperoleh pengetahuan yaitu:<sup>10</sup>

1) Melalui pendidikan

Pendidikan yang dimaksud adalah pendidikan formal maupun pendidikan non formal. Pengetahuan yang diperoleh dari pendidikan formal yaitu melalui bangku sekolah dari sekolah dasar (SD) sampai perguruan tinggi sedangkan pengetahuan dari pendidikan nonformal misalnya melalui kursus pelatihan dan seminar.

2) Melalui media cetak dan elektronik

Semakin majunya teknologi banyak informasi yang disebarkan melalui media massa. Seseorang bisa memperoleh pengetahuan dari koran, majalah, radio, televisi dan media lainnya.

3) Petugas kesehatan

Pengetahuan yang dimiliki seseorang tentang kesehatan juga dapat diperoleh langsung melalui petugas kesehatan. Proses ini umumnya dilakukan dengan bertanya langsung pada petugas kesehatan maupun mengikuti kegiatan promosi kesehatan yang dilakukan petugas kesehatan seperti mengikuti kegiatan penyuluhan kesehatan.

4) Melalui teman

Pengetahuan yang dimiliki seseorang juga bisa diperoleh temannya. Merasakan manfaat dari suatu ide bagi dirinya maka seseorang akan menyebarkan ide tersebut pada orang lain.

#### **4. Pengetahuan Orang Tua**

##### **a. Pengertian**

Pengetahuan itu sendiri dipengaruhi oleh faktor pendidikan formal. Pengetahuan sangat erat hubungannya dengan pendidikan, dimana diharapkan bahwa dengan pendidikan yang tinggi maka orang tersebut akan semakin luas pula pengetahuannya. Akan tetapi perlu ditekankan, bukan berarti seseorang yang berpendidikan rendah mutlak berpengetahuan rendah pula. Pengetahuan seseorang tentang suatu objek mengandung dua aspek, yaitu aspek positif dan negatif. Kedua aspek ini yang akan menentukan sikap seseorang semakin banyak aspek positif dan

objek yang diketahui, maka akan menimbulkan sikap makin positif terhadap objek tertentu.<sup>11</sup>

Sedangkan dalam pengertian lain, pengetahuan yang lebih menekankan pengamatan dan pengalaman indrawi dikenal sebagai pengetahuan empiris atau pengetahuan aposteriori. Pengetahuan ini bisa didapatkan dengan melakukan pengamatan dan observasi yang dilakukan secara empiris dan rasional. Pengetahuan empiris tersebut juga dapat berkembang menjadi pengetahuan deskriptif bila seseorang dapat melukiskan dan menggambarkan segala ciri, sifat dan gejala yang ada pada objek empiris tersebut. Pengetahuan empiris juga bisa didapatkan melalui pengalaman pribadi manusia yang terjadi berulang kali. Misalnya, seseorang yang sering dipilih untuk memimpin organisasi dengan sendirinya akan mendapatkan pengetahuan tentang manajemen organisasi.<sup>12</sup>

Orang tua dalam kamus besar Bahasa Indonesia disebutkan bahwa orang tua artinya ayah dan ibu. Definisi lain menyebutkan orang tua adalah komponen keluarga yang terdiri dari ayah dan ibu dan merupakan hasil ikatan perkawinan yang sah. Orang tua memiliki tanggung jawab untuk mendidik, mengasuh dan membimbing anak-anaknya.<sup>13</sup>

Jika dihubungkan dengan pengetahuan orang tua akan stimulasi perkembangan anak agar berhasil, maka perlu adanya pemusatan energi psikis yang penuh kesadaran dalam melaksanakan tindakan agar anak dapat berhasil. Tindakan yang dilakukan baik di sengaja atau spontan dipusatkan pada masalah psikomotor dan perhatian yang didapatkan dari orang tua merupakan suatu pengalaman yang berharga karena dapat menimbulkan adanya motivasi bagi anak untuk selalu berusaha. Pengalaman interaksi dalam keluarga berpengaruh terhadap tingkah laku anak, sebab hubungan keluarga bersifat relatif tetap.<sup>14</sup>

Dari beberapa uraian tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa pengetahuan orang tua dalam penelitian ini diartikan sebagai pengamatan penilaian anak terhadap pelaksanaan stimulasi perkembangan dengan cara orang tua memahami pentingnya pengetahuan tentang perkembangan motorik kasar dan motorik halus, perkembangan kognitif (berpikir), perkembangan bicara dan bahasa, perkembangan emosi dan perkembangan sosial.

## **b. Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan Orang Tua**

Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan dibagi dua, yaitu:<sup>15</sup>

### 1) Faktor Internal

#### a) Pendidikan

Pendidikan merupakan bimbingan yang di berikan oleh seorang terhadap perkembangan orang lain menuju kearah cita-cita tertentu. Pendidikan diperlukan untuk mendapat informasi, contohnya adalah informasi mengenai hal-hal yang menunjang kesehatan sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup. Pada umumnya makin tinggi pendidikan seseorang, makin mudah menerima informasi, yang di kutip dalam penelitian Nurhuda dan Mahmudah bahwa pendidikan merupakan penuntun manusia untuk berbuat dan mengisi kehidupan yang dapat di gunakan untuk mendapat informasi, sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup, sehingga sebagaimana umumnya. Semakin tinggi pendidikan seseorang, semakin mudah mendapatkan informasi dan akhirnya mempengaruhi perilaku seseorang.

#### b) Pekerjaan

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Nurhuda dan Mahmudah, pekerjaan merupakan aktifitas rutin yang di lakukan oleh ibu yang mempunyai bayi

guna untuk memperoleh pendapatan. Hal tersebut dikarenakan ibu yang bekerja jika tergolong kategori berat, sedang asupan gizi seadanya dan penggunaan bersamaan dengan janin maka potensi terjadi caries lebih besar jika sikat gigi tidak diperhatikan.

c) Usia

Usia adalah umur individu yang dihitung mulai saat dilahirkan sampai berulangtahun, semakin cukup umur, seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja. Dari segi kepercayaan masyarakat, seseorang yang lebih dewasa lebih di percayai dari pada orang yang belum tinggi kedewasaannya.

2) Faktor Eksternal

a) Faktor Lingkungan

Lingkungan merupakan seluruh kondisi yang ada disekitar manusia dan dapat mempengaruhi perkembangan dan perilaku seseorang atau kelompok.

b) Sosial Budaya

Sistem sosial budaya yang ada pada masyarakat dapat mempengaruhi dari sikap dalam menerima informasi.

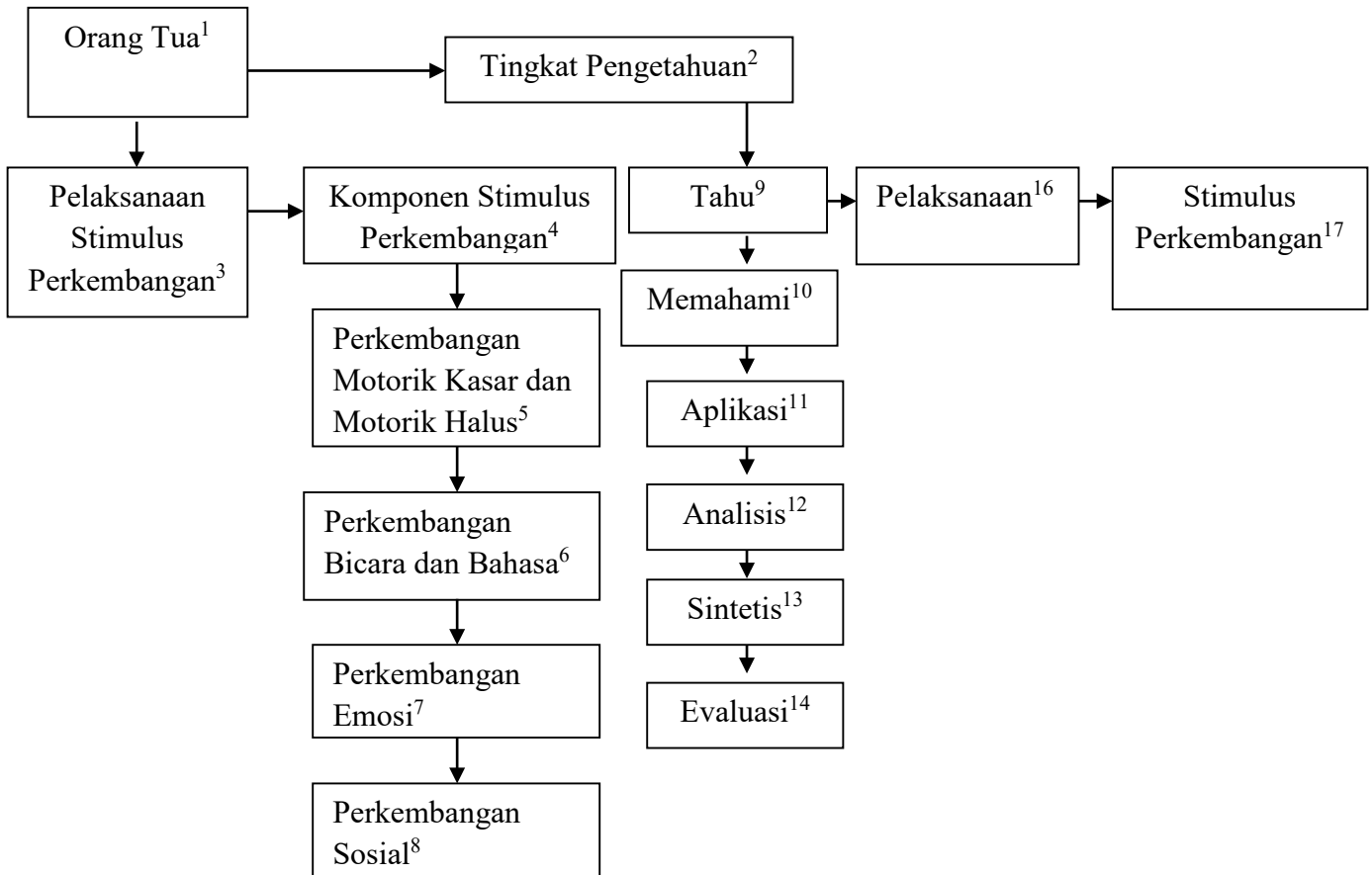
**c. Cara Pengukuran Tingkat Pengetahuan**

Tingkat pengetahuan ini dapat dinilai dari penguasaan seseorang terhadap objek atau materi tes yang bersifat obyektif maupun essay. Penilaian secara objektif seseorang akan diberikan pertanyaan tentang suatu objek atau pokok bahasan yang berupa jenis pilihan ganda, kuesioner dan sebagainya. Masing-masing jenis pertanyaan memiliki nilai bobot tertentu. Setelah itu akan diperoleh skor setiap responden dari setiap pertanyaan yang dijawab benar. Tingkat pengetahuan di kategorikan menjadi tiga dengan kriteria sebagai berikut:<sup>16</sup>



- 1) Kategori baik apabila nilai akumulasi 80% - 100%.
- 2) Kategori sedang apabila nilai akumulasi 60% - 80%.
- 3) Kategori kurang apabila nilai akumulasi <60%.

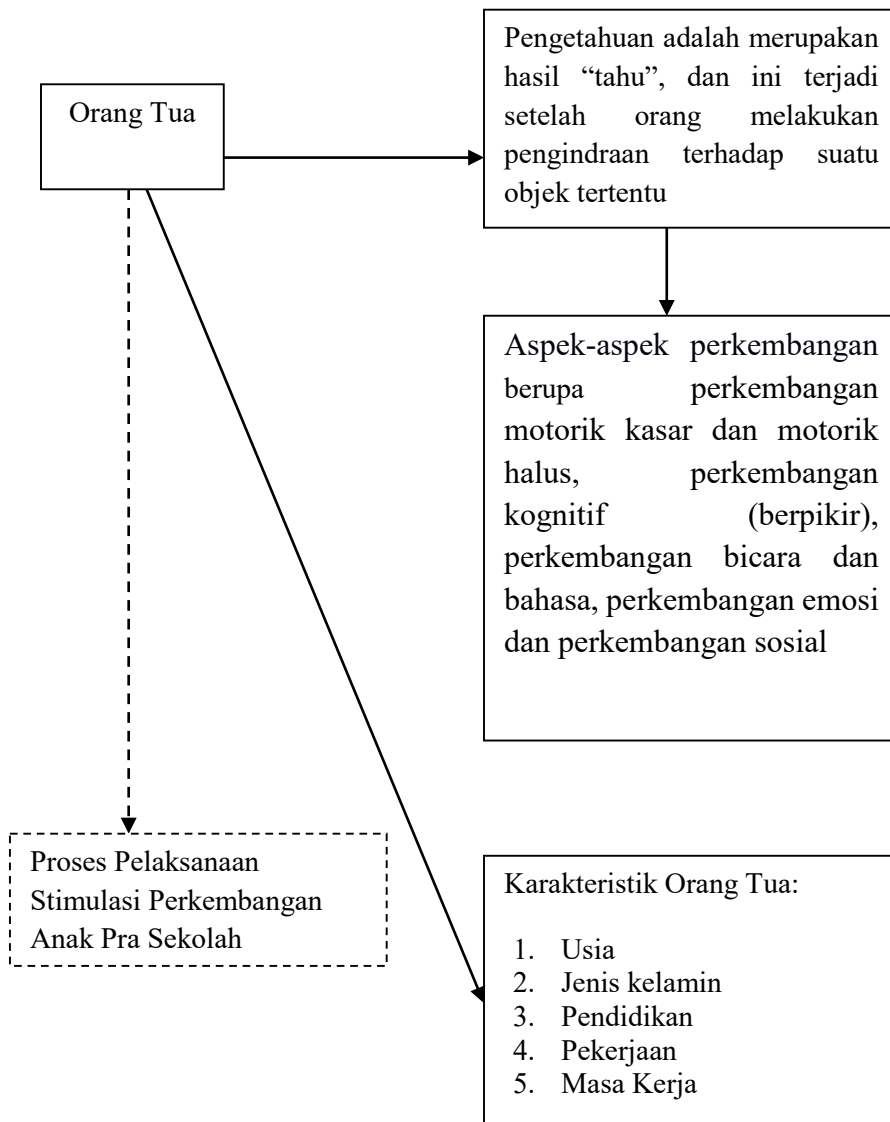
## B. Kerangka Teori



**Gambar 1. Kerangka Teori Hubungan Pengetahuan Orang Tua Dengan Pelaksanaan Stimulasi Perkembangan Anak Pra Sekolah Usia 2 Tahun di PAUD Kecamatan Ngaglik<sup>3</sup>**

Sumber: Adopsi dan Modifikasi dari berbagai sumber: [13], [15] [26] [18] [20]

### C. Kerangka Konsep



Gambar 2. **Kerangka Konsep Penelitian**

Keterangan :

----- : Tidak diteliti

————— : Diteliti

### D. Hipotesis

Berdasarkan uraian-uraian yang terdapat dalam telaah pustaka, landasan teori, kerangka teori maupun kerangka konsep, maka perumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah: Ada hubungan antara pengetahuan orang tua dengan pelaksanaan stimulasi perkembangan anak pra sekolah usia 2 tahun di PAUD Kecamatan Ngaglik.